

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa kita penulis dapat adalah, *receiving* merupakan salah satu ujung tombak yang ada di sebuah hotel. *receiving* adalah salah satu seksi yang terpenting di sebuah hotel. Karena *receiving* adalah pintu masuk dan keluarnya barang di sebuah hotel. Melalui *receiving* barang yang masuk dan keluar akan dicatat guna menunjang aktivitas hotel. Contohnya untuk pengambilan barang sebuah departemen yang ada di hotel, harus berdasarkan atau harus sesuai dengan barang yang ada di gudang dan data yang ada di sistem. Apabila data barang yang ada di sistem tidak sama atau kurang, maka akan menghambat departemen lain yang akan melakukan *store requisition*.

Dari permasalahan tersebut, salah satu penyebabnya adalah terlambatnya *aproving* atau persetujuan dari *general manager* atau *head of departement*. Persetujuan pembelian membutuhkan persetujuan dari *manager* yang bersangkutan. Dan salah satu juga penanganannya adalah menghapus atau memperlancar persetujuannya. Contoh, persetujuan *general manager* yang terkadang tidak ada di hotel dapat dipermudah atau diperlancar dengan cara, hanya menyetujui nya di dalam sistem saja. Tidak perlu menandatangani di data *purchase order* atau *market list*. Karena penandatanganan data tersebut kadang terhambat karena ketidakhadiran *general manager*.

Receiving juga bertugas membuat data barang yang masuk yaitu *receiving record*. Data yang tersebut dibuat untuk dilakukan pembayaran oleh bagian *Account payable*. AP melakukan pembayaran berdasarkan *receiving record* yang *receiving* buat. Jadi pembuatan *receiving record* sangat berpengaruh terhadap lancar atau tidaknya sistem pembayaran kepada *supplier*. Jadi, *receiving* harus membuat data *receiving record* pada jam dan hari itu juga, agar pembayaran tidak terhambat.

3.2 Saran

Menurut penulis sistem masuk dan sistem keluarnya barang sudah sesuai dan lancar. Itu di dukung dengan sistem pencatatan yang langsung, pencatatan yang dilakukan pada hari itu juga. Tetapi, permasalahan yang muncul biasanya pada saat pengeluaran barang.

Store keeper biasanya tidak memperhatikan satuan kuantitas barang yang diminta, sehingga menimbulkan perbedaan antara barang yang ada di gudang dan di sistem. Oleh karena itu, seorang *store keeper* harus juga memperhatikan kuantitas barang yang diminta sudah sesuai atau belum. Sehingga dapat menghindari permasalahan atau hambatan pengambilan barang. Seorang *store keeper* harus juga harus mengeluarkan barang sesuai dengan yang diminta. Atau dapat mengurangi barang yang diminta jika dirasa barang tersebut terlalu banyak untuk diminta atau barang tersebut di gudang masih sedikit.